

## PENGEMBANGAN E-MODUL BERBASIS LITERASI DIGITAL BAHASA ARAB PADA MATERI JAM KELAS 8 DI MADRASAH TSANAWIYAH

Muhammad Wahid Hasyim<sup>1</sup>, Indri Astuty<sup>2</sup>, Eny Enawaty<sup>3</sup>

Program studi Magister Teknologi Pendidikan, FKIP, Universitas Tanjungpura Pontianak

<sup>1</sup>[2151211007@student.untan.ac.id](mailto:2151211007@student.untan.ac.id), <sup>2</sup>[Indri.astuti@fkip.untan.ac.id](mailto:Indri.astuti@fkip.untan.ac.id) <sup>3</sup>

[eni.enawaty@fkip.untan.ac.id](mailto:eni.enawaty@fkip.untan.ac.id)

**Abstract:** This research aims to produce Arabic digital literacy-based e-modules on class 8 clock material at Madrasah Tsanawiyah. The research method used is the ADDIE model which is oriented towards a system approach through five stages. Research data sources. The sources of research data are interviews, questionnaires of validator assessments of material experts, instruments, media, design, language and questions. The results of the study were obtained from student response questionnaires. The developed teaching e-module consists of introduction, content and cover. The effectiveness results of the pretest and posttest scores show a significant difference obtained  $p < 0.05$ , namely  $0.001 < 0.05$ . As for the students' response is 3.6 from the maximum average of 4.00, it can be categorized as very to be able to conclude that teaching is effective e-modules based on Arabic digital literacy on the material of class 8 Clock of madrasah Tsanawiyah.

**Keywords:** Development, E-Module, digital literacy, Clock

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan e-modul berbasis literasi digital bahasa Arab pada materi jam kelas 8 di Madrasah Tsanawiyah. Metode penelitian yang digunakan yaitu model ADDIE yang berorientasi pada pendekatan sistem melalui lima tahap. Sumber data penelitian. Sumber data penelitian adalah wawancara, angket penilaian validator Ahli materi, instrument, media, desain, bahasa dan soal. Hasil penelitian didapat dari angket respon siswa. E-modul ajar yang dikembangkan terdiri pendahuluan, isi dan penutup. Hasil efektivitas dari nilai pretest dan posttest menunjukkan perbedaan signifikan diperoleh  $p < 0.05$ , yaitu  $0.001 < 0.05$ . Sedangkan untuk respon peserta didik adalah 3,6 dari rata-rata maksimal 4,00 dapat dikategorikan sangat sehingga dapat disimpulkan efektif e-modul ajar berbasis literasi digital bahasa arab pada materi jam kelas 8 madrasah Tsanawiyah.

**Kata Kunci:** Pengembangan, E-Modul, Literasi digital, Cahaya dan Penglihatan

### PENDAHULUAN

Maju dan berkembangnya teknologi informasi di era 4.0 juga mulai menyebarnya digitalisasi di seluruh sektor pembangunan di negeri ini berpengaruh besar dalam perkembangan, kemajuan media pembelajaran. Oleh karena hadir nya teknologi ini mampu mengelaborasi berbagai macam dan jenis media ke dalam model pembelajaran, yang salah satunya adalah pengguna multimedia pembelajaran. Bukan hanya sekolah negeri tetapi madrasah swasta juga melirik perkembangan ini, yang sudah seharusnya untuk ikut andil dan ambil peran dalam era distrupsi digitalisasi. Mengintegrasikan dunia online dan lini produksi di industri. (Airlangga, 2019)

Multimedia interaktif adalah rancangan sebuah teknologi baru yang berpotensi besar mengubah cara belajar dan cara mendapatkan informasi. Maka dari itu multimedia interaktif merupakan cara baru untuk belajar dari

multimedia pembelajaran. Proses dan media pembelajaran sangatlah penting karena pembelajaran adalah suatu pendekatan yang dapat mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki oleh siswa dan media pembelajaran menjadi sarana penunjang kinerja guru menyampaikan kegiatan belajar mengajar dan sebagai sarana siswa agar mampu menangkap sesuai dengan tujuan pembelajaran, yang tercantangkan dalam KI dan KD

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan manusia dalam setiap kebutuhan sesuai dengan keperluan. Bahasa merupakan sistem artinya bahasa bukanlah unsur yang terkumpul tidak beraturan. Unsur-unsur bahasa berdasarkan pola bahasa juga menjadi tanda mewakili sesuatu atau hal yang menimbulkan reaksi. Bahasa adalah sebuah sistem yang khas tidak harus sama dengan bahasa lain sehingga bersifat universal. Bahasa memiliki macam-macam variasi yang bisa di gunakan dalam

berkomunikasi. Dengan adanya bahasa kita bisa meneliti suatu kelompok sosial dalam berbagai kebutuhan. Bahasa juga merupakan sistem bunyi tanda bunyi yang disepakati untuk bekerja sama, berkomunikasi dan mengidentifikasi (Khusanti, 2005)

Kajian kebahasaan di dalam kurikulum madrasah ditekankan kepada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Dengan perkembangan zaman di era 4.0 distrupsi teknologi sudah banyak lembaga formal maupun nonformal yang memberikan perhatian lebih terhadap pembelajaran bahasa asing seperti bahasa arab, bahasa inggris, bahasa mandarin dll. Seperti dilansir dalam media berita online kemenag di halaman websitenya kemenag meluncurkan media pembelajaran berbasis multimedia yang berhubungan dengan Markaz Buhutz At Tawasluhi wal Ma'rifi Arab Saudi dan Asharq Center for Dialogue and Civilization. Dan yang terbaru berkerja sama dengan ALIEF sebuah platform unuk media pembelajaran. Kemenag dalam hal ini ingin mengaplikasikan teknologi dalam pendidikan yang bisa berupa giat literasi bahasa Arab khususnya. (Kemenag RI, 2022)

Literasi yang terdapat dalam pembelajaran bahasa Arab biasa dikenal dengan literasi digital bahasa Arab. Literasi digital bahasa Arab ini sangat diperlukan siswa dan siswi dalam proses pemecahan masalah dengan kemampuan bahasa Arab yang dimiliki serta dapat memahami dan mengkomunikasikan bahasa arab. literasi dalam pembelajaran bahasa arab dapat dikatakan serupa dengan keterampilan istima', kalam, qiara'ah, dan kitabah dalam performansi kebahasa Arab.(Mahmudah Syifa, 2021)

Modul merupakan bahan ajar yang jadi

tuntunan kurikulum. Modul yang dikemas dengan menambahkan fitur-fitur pembaharuan yang bersifat interaktif dikelas. Salah satu bahan ajar elektronik yang dapat di kembangkan saat ini dan dirasa sesuai dengan karakteristik siswa Madrasah Tsanawiyah adalah e-modul ajar, yang merupakan versi elektronik dari bahan ajar cetak. Modul ini berunsur inovatif dengan memperlihatkan bahan ajar yang lengkap, menarik, interaktif dan memiliki fungsi kognitif yang bagus. (Istikomah & Nunggraeni, 2020).

Penggunaan e-modul ajar sudah terbukti mampu meningkatkan minat dan semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran baik offline maupun online (Kuncahyono & Aini, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui desain, profil dan efektifitas pengembangan e-modul ajar berbasis literasi digital bahasa Arab pada materi Jam dikelas 8 semester 1 Madrasah Tsanawiyah Darussalam Sengkubang kenapa diambil mata pelajaran bahasa arab karena Mts darussalam mempunyai ciri khas 2 bahasa yakni arab dan inggris.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan pembelajaran ADDIE. Model desain sistem pembelajaran ini dikembangkan pertama kali pada tahun 1970 sampai saat ini masih digunakan karena sifatnya yang sederhana dan efisien. Model ADDIE terdiri dari lima langkah meliputi: *Analysis, Design, Develop, implement, dan evaluation*. Model ADDIE pada umumnya banyak digunakan untuk menciptakan program-program yang efektif dan efisien. Langkah- langkah dalam melakukan model desain pembelajaran ADDIE diuraikan seperti ditabe berikut.

**Tabel 1.** Langkah Penerapan Model Desain Pembelajaran ADDIE

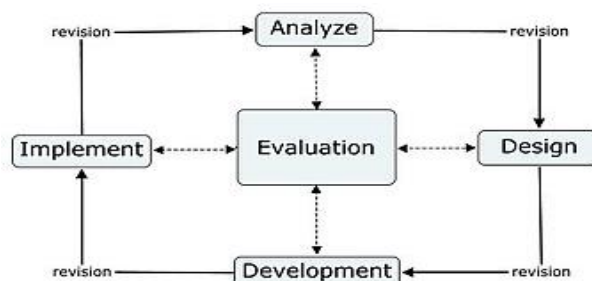
Komponen Model	Kegiatan yang dilakukan	Hasil kegiatan
<b>Analysis</b> Proses menentukan apa yang dipelajari	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis kebutuhan</li> <li>• Identifikasi masalah</li> <li>• Analisis tugas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Profil siswa</li> <li>• Deskripsi masalah</li> <li>• Deskripsi kebutuhan</li> <li>• Hasil Analisis tugas</li> </ul>
<b>Design</b> Proses membuat spesifikasi program yang akan dipelajari	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merumuskan Tujuan pembelajaran</li> <li>• Menulis butir tes</li> <li>• Merancang pembelajaran</li> <li>• Mengidentifikasi Sumber belajar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa</li> <li>• Strategi pembelajaran</li> <li>• Blueprint Prototipe Program pembelajaran</li> </ul>
<b>Develop</b> Proses produksi untuk menghasilkan bahan-bahan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bekerja sama engan produser</li> <li>• Memproduksi bahan-bahan pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Story Board</li> <li>• Naskah program Pembelajaran</li> <li>• Deskripsi Tugas dan latihan</li> <li>• Bahasn pembelajaran baik analog maupun digital</li> </ul>
<b>Implementation</b> Proses melakukan uji coba program pada konteks riil atau nyata	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan Pelatihan</li> <li>• Melakukan Uji Program</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Data dan komentar serta masukan dari siswa tentang program pembelajaran yang merupakan hasil dari tahap uji coba</li> </ul>
<b>Evaluate</b> Proses menilai tingkat kememadaaian program pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan data</li> <li>• Mengiterprestasi hasil belajar</li> <li>• Melakukan survey lulusan</li> <li>• Meleakukan revisi aktivitas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rekomendasi</li> <li>• Laporan Pelaksanaan program</li> <li>• Program yang telah direvisi</li> </ul>

Langkah pertama analisis yakni mengidentifikasi masalah-masalah dan alternatif solusi yang bisa digunakan untuk mengatasi masalah tersebut. Hasil analisis berupa rencana penerapan program pembelajaran dan langkah desain memiliki keterkaitan dengan hasil analisis kebutuhan.

Menganalisis perlunya pengembangan Produk (Model, Metode, Media, bahan ajar baru dan menganalisis kelayakan serta syarat-syarat pengembangan produk. Langkah selanjutnya merancang konsep dan konten di dalam produk tersebut. Desain dimaknai sebagai langkah langkah dalam merencanakan sebuah program pembelajaran yang digunakan untuk mengatasi kurangnya pengetahuan dan ketrampilan. Yang akan dilakukan adalah merumuskan tujuan umum pembelajaran, menulis butir tes, merancang pembelajarn mengidentifikasi sumber belajar. Hasilnya nanti adalah tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa. Strategi pembelajaran dan blueprint atau proto tipe

Kemudian *development* atau pengembangan dan pembangunan kegiatan realisasi dari tahap sebelumnya dalam desain yang di tulis secara konsep. Selanjutnya adalah penerapan produk untuk memperoleh umpan balik terhadap produk yang di buat dan dikembangkan. Terahir adalah evaluasi yang

dilakukan untuk memberi umpan balik kepada pengguna produk. Sehingga revisi dibuat sesuai dengan hasil evaluasi.



**Gambar 1.** Model ADDIE

Reponden wawancara dalam penelitian ini yaitu 30 siswa kelas 8 MTs Darussalam Sengkubang yang terdiri dari berbagai kelas dengan metode random sampling, karena jumlah kelas delapan ada 7 kelas setiap kelas mendapat 4 atau 5 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2023.

Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data kuantitatif digunakan untuk hasil validasi dari e-modul ajar menggunakan skala likert 1-4. Sedangkan untuk hasil validasi dengan kriteria Dengan demikian diperoleh kategori diperoleh kategori: 1,0 – 2 = “Tidak Valid”, 2,1 – 3,0 = “Valid”, dan 3,1 – 4,0 = “Sangat Valid. Data

kuantitatif diperoleh dari respon siswa dengan kategori kategori: 1,00 – 1,75 = “Tidak Senang”, 1,76 – 2,50 = “Kurang Senang”, 2,51 – 3,25 = “Senang”, dan 3,26 – 4,00 = “Sangat Senang”. Untuk hasil belajar digunakan skema *One group Pretest-Posttest Design* (Sugiyono, 2016) setelah itu hasilnya dilanjutkan untuk uji normalitas. Adapun data kuantitatif digunakan untuk hasil validasi dari e-modul ajar menggunakan skala likert 1-4. Sedangkan untuk hasil validasi dengan kriteria Dengan demikian diperoleh kategori diperoleh kategori: 1,0 – 2 = “Tidak Valid”, 2,1 – 3,0 = “Valid”, dan 3,1 – 4,0 = “Sangat Valid. Data kuantitatif diperoleh dari respon siswa dengan kategori kategori: 1,00 – 1,75 = “Tidak Senang”, 1,76 – 2,50 = “Kurang Senang”, 2,51 – 3,25 = “Senang”, dan 3,26 – 4,00 = “Sangat Senang”. Untuk hasil belajar digunakan skema *One group Pretest-Posttest Design* (Sugiyono, 2016) setelah itu hasilnya dilanjutkan untuk uji normalitas. Apabila data tidak berdistribusi normal maka dilanjutkan dengan uji Wilcoxon menggunakan aplikasi SPSS. Untuk melihat efektivitas maka dilakukan uji *effect size* sebagai berikut:

$$ES = \frac{x_2 - x_1}{S_{gab}}$$

$$S_{gab} = \sqrt{\frac{(N_1 - 1)SD_1^2 + (N_2 - 1)SD_2^2}{N_1 + N_2 - 2}}$$

$x_2$  = Rerata Posttest

$x_1$  = Rerata Pretest

$N_1$  = Jumlah sampel Pretest

$N_2$  = Jumlah sampel Posttest

$SD_1^2$  = Standar Deviasi sampel Pretest

$SD_2^2$  = Standar Deviasi sampel Posttest

Setelah didapatkan hasil effect size maka akan interpretasi berdasarkan table berikut:

**Tabel. 2 Uji Effect Size**

Nilai	Kriteria Respon
0 – 0,20	<i>Weak Effect</i>
0,21 – 0,50	<i>Modest Effect</i>
0,51 – 1,00	<i>Moderate Effect</i>
> 1,00	<i>Strong Effect</i>

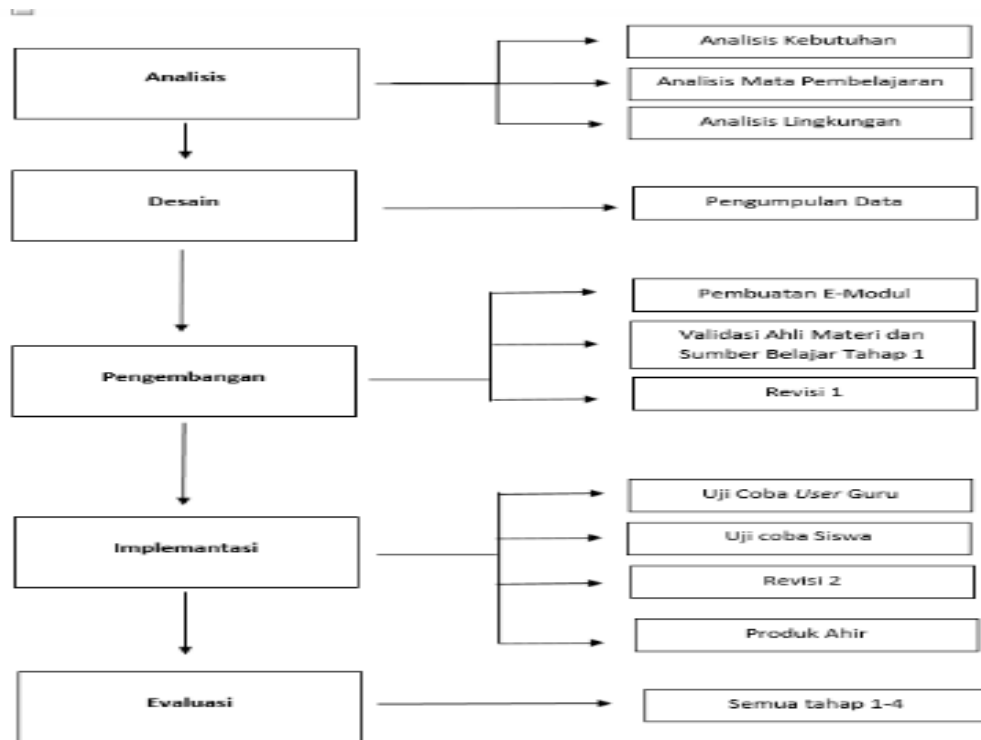
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Desain E-Modul Ajar

Langkah Pertama yang dilakukan adalah analisis kebutuhan untuk tujuan mengidentifikasi produk yang tepat sasaran. Berdasarkan analisis kebutuhan santri adalah santri mengerti tulisan frasa dan pengucapan kosakata dalam bahasa arab. selanjutnya adalah menganalisis materi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum. Berdasarkan analisis MTs Darussalam menggunakan Kurikulum K13. Kemudian menganalisis dan mengidentifikasi lingkungan pembelajaran bahasa Arab, Metode, strategi penyampaian kemudian media pembelajaran Profesi. Dari hasil yang diperoleh guru menyampaikan pembelajaran dengan metode ceramah, strateginya siswa mendengar lalu mengikuti apa yang diucapkan oleh guru. Media yang digunakan adalah buku paket cetak kemenag.

Kedua adalah tahap desain ini agar peneliti mudah dalam merancang, membangun dan membuat aplikasinya. Dalam desain ada kriteria yang harus terpenuhi yakni pengumpulan data, bagan alur/ flowchat dan sketsa atau stroy board.



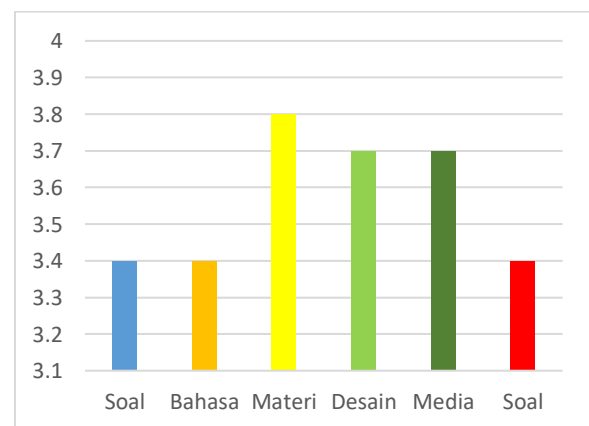
**Gambar. 2.** Bagan Desain

Dalam pembangunan desain aplikasi dibutuhkan data yang akan ditampilkan dan diperlukan dalam aplikasi tersebut. Data yang dibutuhkan adalah kosakata macam-macam profesi dalam bahasa arab, gambar soal-soal yang sesuai dengan materi sehingga tampilan aplikasi tampak menarik. Langkah selanjutnya adalah Pembuatan flowchart yang merupakan struktur bagan terdiri dari simbol, alur-alur, dan langkah suatu program. Flowchart ini digunakan dalam keperluan menggambarkan langkah-langkah kerja sistem yang di buat sehingga memudahkan penyusun dalam tahap pengebangan aplikasi. Terakhir *storyboard* ini merupakan merupakan sketsa gambar yang disusun yang urut sesuai alur cerita.

Ketiga Tahap Pengembangan aplikasi atau *development* menjadikan nyata bagian yang telah dibuat dalam tahap desain supaya menjadi sebuah produk aplikasi. Proses pengembangan meliputi:

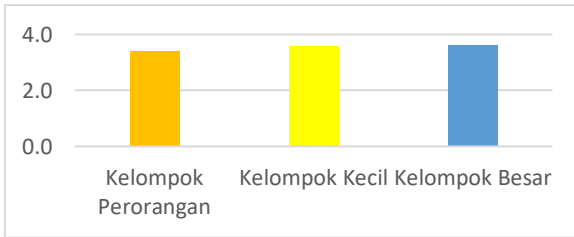
Pembuatan slide yang berisi halaman judul, KI, KD, *instructional objective*, profil, cara bermain, halaman Penutup. Lalu membuat peta. Ditambah dengan data base yang digunakan seperti karakter atau tokoh, slide, gambar, suara, efek, Alamat web, audio, atau vidio. Ditambahkan juga event atau kejadian saat di klik. Masuk tahap testing ini dilakukan agar

mengetahui sumber sesuai dalam arti sudah edukatif atau belum. Langkah selanjutnya publisng untuk kemudian di uji ahli oleh dosen atau ahli validator lain, guna mendapat masukan saran terkait edukasi kelayakan sistem produk yang publish. E-modul ajar dibuat dengan memakai canva <https://www.canva.com/> lalu dilanjutkan memakai aplikasi Heazine flipbook untuk menambahkan audio, video, dan link kuis dalam bentuk *html*. Selajutnya dilakukan validasi ahli oleh 10 orang yang diperoleh rata-rata skor validasi media 3,7, validasi desain oleh ahli 3,7, validasi materi 3,8, validasi bahasa 3,4, validasi soal 3,4.



**Gambar. 3.** Hasil Validasi Ahli

Keempat tahap Implementasi merupakan tahapan uji pada pengguna yaitu guru bahasa Arab MTs Darussalam sebagai praktisi pengajar dalam pembelajaran dan kepada siswa kelas 8 sebagai uji kelompok kecil yang mana akan di pilih perorangan 3 orang kemudian kelompok kecil berjumlah 9 orang kemudian kelompok besar 18 orang perkelas yang total kelas mencapai 1 kelas.



Gambar. 4. Hasil Uji Empiris

Berdasarkan Hasil uji empiris maka dilanjutkan dengan uji eektivitas modul dengan melihat *pretest* dan *postest*.

Selanjutnya kelima atau tahap terakhir *evaluation* perbaikan diantaranya pemberian nomor halaman, pemberian petunjuk soal, penulisan daftar pustaka, pemberian sumber pada soal dan menyamakan subjek pada kalimat soal. Responden dalam hal ini 30 orang.

### Profil E-Modul

Profil e-modul ajar berbasis literasi digital bahasa arab selesai sebagai berikut: Cover depan berisikan judul E-Modul Ajar dan dilengkapi dengan audio.



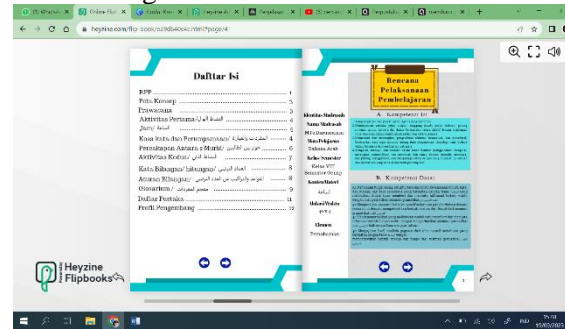
Gambar. 5 Cover

Lembar kedua dan ketiga adalah kata pengantar dan petunjuk tatacara penggunaan e-Modul



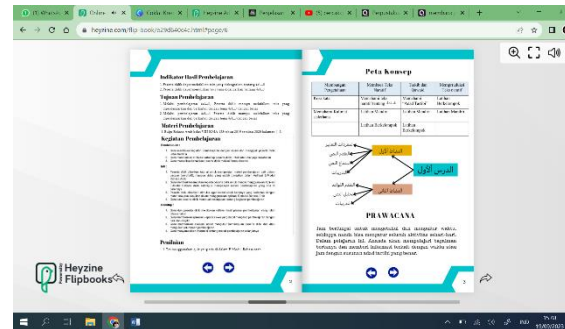
Gambar. 6 Kata Pengantar dan Petunjuk Penggunaan

Lembar ketiga dan keempat adalah daftar isi dan rencana pelaksanaan pembelajaran bahasa arab tentang materi الساعة



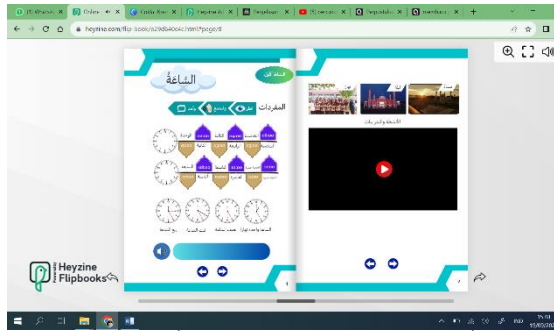
Gambar. 7 Daftar Isi dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Lembar kelima dan keenam adalah Rencana pembelajaran, Peta Konsep materi الساعة dan Prawacana.



Gambar. 8 Rencana pembelajaran, peta konsep dan Prawacana الساعة

Lembar ketujuh berisi mufrodad dan kegiatan pertama tentang jam penjabaran dari jam 1 sampai dengan 12, pemberitahuan dan pembagian waktu antara pagi, siang, sore, malam sedangkan lembar berikutnya berisi percakapan yang tertaut dengan you tube.



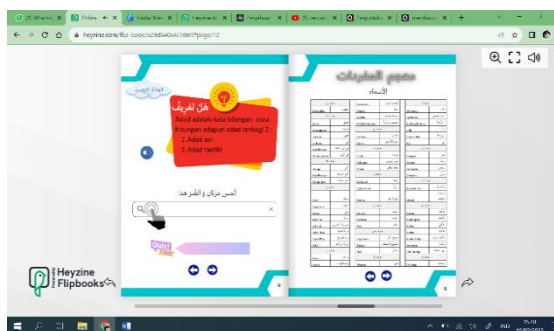
Gambar. 9 الأنشطة والتدريبات dan النشاط الأول

Lembar sembilan berisi materi percakapan antar dua orang yakni hasim dan fatimah dan dilengkapi dengan audio sedangkan lembar ke sepuluh berisi kegiatan ke dua dan *adawatu istifham* atau biasa disebut dengan pemahaman yang di rangkum dalam *qowaidul tartibi*. Selanjutnya di lengkapi dengan quis yang tertaut dengan link quisis dan juga audio



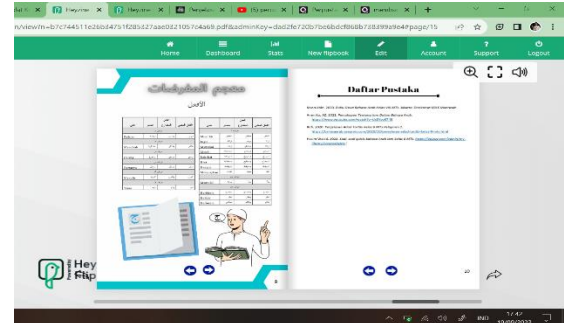
Gambar. 10 Kegiatan kedua dan pemahaman

Lembar sebelas berisi *ta'rif* atau pengetahuan tentang aturan *adad asli* dan *adad taribi* yang juga tertaut dengan sebuah link materi pembelajaran di web. Terahir ditambah quis lagi. Lembar ke duabelas atau halaman sembilan ini berisi kamus *mufrodad Asma* dan *Mufrodad Af'al* yang terdapat dalam E-Modul ini.



Gambar. 11 Ta'rif dan Maajim mufrodad

Lembar ketiga belas dan keempat belas berisi gangguan penglihatan dan proses melihat benda



Gambar. 12. Daftar Pustaka

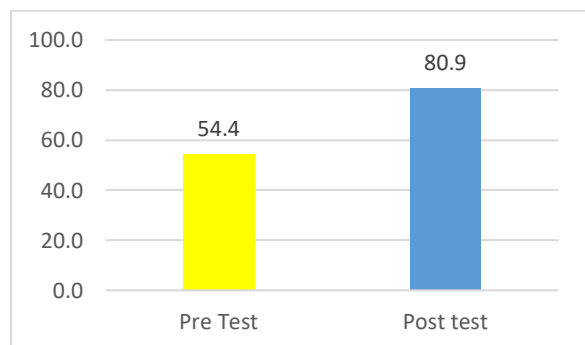
Lembar lima belas adalah Profil Biodata pengembang



Gambar. 13. Profil Pengembang

### Efektivitas E-Modul

Beberapa tujuan dikembangkannya e-modul berbasis literasi digital pada materi jam adalah untuk membantu peserta didik memahami materi jam dan aturannya sehingga hasil belajar mengalami peningkatan yang signifikan.



Gambar. 14. Hasil Pretest dan Posttest

Hasil dari pretest dan posttest diketahui rata-rata nilai pretest adalah 54,4 dan nilai Posttest adalah 80,9 sehingga mengalami peningkatan rata-rata nilai sebesar 26,5.

Diketahui bahwa KKM Bahasa arab adalah 75 yang ditetapkan oleh sekolah. Dengan demikian, data nilai pretest menunjukkan ada 27 peserta didik yang di bawah KKM dan 3 peserta didik sama dan atau di atas KKM Sedangkan untuk Posttest menunjukkan ada 1 peserta didik yang di bawah KKM dan 29 peserta didik sama dan atau di atas KKM. Data ini menyatakan bahwa terjadi ketuntasan yang signifikan.

Setelah dilakukan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov karena memiliki responden 30 maka ditemukan bahwa distribusi atau persebaran data pada hasil pretest berdistribusi normal karena hasil P value 0.29 berada diatas 0.05, sedangkan pada post test p value adalah 0.001 atau kurang dari 0.05 maka bisa disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Karena dari hasil analisis data tidak berdistribusi normal maka akan dilakukan uji Wilcoxon.

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	,169	30	,029	,889	30	,005
Posttest	,354	30	<,001	,817	30	<,001

a. Lilliefors Significance Correction

Gambar. 15 Perolehan Normalitas

Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa Asymp. Sig. (2-tailed) <0,001 yang artinya nilai p< 0.05, sehingga bisa diambil kesimpulan berdasarkan hipotesis. Jika p< 0.05 maka H0 ditolak yang artinya ada perbedaan antara sebelum dan sesudah menggunakan e-modul ajar.

Ranks				
	N	Mean Rank	Sum of Ranks	
Posttest - Pretest	0 <sup>a</sup>	,00	,00	
Positive Ranks	30 <sup>b</sup>	15,50	465,00	
Ties	0 <sup>c</sup>			
Total	30			

a. Posttest = Pretest  
b. Posttest > Pretest  
c. Posttest = Pretest

	Posttest - Pretest
Z	-4,794 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	<,001

a. Wilcoxon Signed Ranks Test  
b. Based on negative ranks.

Gambar 16. Perolehan Wilcoxon

$$S_{gab} = \sqrt{\frac{(N_1 - 1)SD_1^2 + (N_2 - 1)SD_2^2}{N_1 + N_2 - 2}}$$

$$S_{gab} = \sqrt{\frac{(30 - 1)164 + (30 - 1)41}{30 + 30 - 2}}$$

$$S_{gab} = \sqrt{\frac{9077 + 1189}{58}}$$

$$S_{gab} = \sqrt{\frac{10266}{58}} = \sqrt{177} = 13,3$$

$$ES = \frac{x_2 - x_1}{S_{gab}} = \frac{81 - 54}{15} = 1,8$$

Dari perhitungan ES diperoleh 1,8 termasuk *Strong effect* atau sangat berpengaruh. Jadi dapat dikatakan e-modul berbasis literasi digital pada materi Jam yang digunakan “sangat berpengaruh” terhadap hasil belajar siswa.

### Pembahasan

ADDIE Merupakan model yang kerap di sebut dengan istilah pendekatan atau approach Proses pengembangan e-modul berbasis literasi digital bahasa arab pada materi Jam Kelas 8 MTs Darussalam dilihat dari desain dikembangkan ADDIE melalui lima tahapan yang dilakukan secara sistematis, sehingga setiap langkah Langkah pertama analisis Proses menentukan apa yang dipelajari Kegiatan yang dilakukan adalah analisis kebutuhan siswa dalam bahasa arab, mengidentifikasi masalah yang terjadi dalam pembelajaran bahasa arab yang kadang kesulitan dalam menangkap dan menginterpretasikan pelajaran hasil kegiatan itu adalah berupa profil siswa, deskripsi masalah, deskripsi kebutuhan dan hasil analisis tugas.

Saat ini MTs darussalam masih menggunakan Kurikulum 2013. Penggunaan modul yang dikembangkan oleh guru. selanjutnya menganalisis Kompetensi Isi dan Kompetensi dasar pada kurikulum 13 kelas VIII yang dimana konten materi salah satunya jam. Selanjutnya sikap yang menjadi acuan dalam Kurikulum 2013 berdasarkan kompetensi sikap menjadi dua, yaitu sikap spiritual yang terkait dengan pembentukan peserta didik yang beriman dan bertakwa, dan sikap sosial yang terkait dengan pembentukan peserta didik yang berakhlak mulia, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab.

Kedua tahap desain proses membuat spesifikasi program E-Modul berbasis digital bahasa arab kelas 8 di MTs darussalam. Kegiatan yang dilakukan adalah merumuskan tujuan pembelajaran, menuliskan butir test merancang pembelajaran bahasa arab dan mengidentifikasi sumber belajar. Peneliti menghasilkan Tujuan pembelajaran yang akan



dicapai oleh siswa, strategi pembelajaran dan blueprint atau prototipe tentang pelajaran jam di kelas 8. Disini juga menetapkan isi materi, menetapkan aplikasi pendukung, menetapkan bahan, menetapkan desain, video, kuis dan musik yang akan digunakan dalam mengembangkan e-modul. menentukan desain awal e-modul berupa penilaian terhadap ahli media, ahli materi, ahli desain, bahasa dan soal. Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh ahli desain, media, materi, bahasa dan soal menunjukkan bahwa e-modul yang dikembangkan layak untuk diberikan kepada peserta didik.

Selanjutnya tahap yang ketiga yaitu develop proses produksi atau mengembangkan instrumen penelitian yaitu storyboard, naskah program pembelajaran, deskripsi tugas dan latihan, dan bahan pembelajaran yang berbentuk e modul digital bahasa Arab pada materi jam di kelas 8 Mts.

Tahap keempat adalah Implementasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan melakukan Proses uji coba program dalam kontek riil atau nyata dengan melakukan pelatihan dan melakukan uji coba Program. Hasil dari uji coba itu adalah data dan komentar serta masukan dari siswa tentang program pembelajaran yang merupakan hasil dari uji coba. Langkah yang diambil adalah uji sampling ke siswa dalam beberapa tahap kelas kecil lalu revisi dan selanjutnya kelpompok besar.

Tahap terakhir atau kelima adalah *Evaluate* ajar. Proses menilai tingkat kememadaian dalam konteks riil atau nyata. Yang kegiatannya berupa mengumpulkan data menginterprestasi tes hasil belajar melakukan survey lulusan dan melakukan revisi aktivitas. Hasil dari kegiatan tadi adalah Rekomendasi Produk e modul literasi digital bahasa arab untuk kelas 8 MTs darussalam juga menghasilkan laporan pelaksanaan program dan program yang telah direvisi.

Hasil penelitian dan pengembangan pada e-modul berbasis literasi digital pada materi jam kelas 8 di MTs Darussalam secara keseluruhan dapat disimpulkan layak untuk digunakan di lapangan pengguna, hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan tulis oleh Benny a, Pribadi (2020) dalam langkah penerapan model desain pembelajaran ADDIE.

Model ADDIE dapat digunakan dalam pengembangan awal bahan ajar bahas Arab di MTS. diperkuat kembali oleh penelitian yang

dilakukan oleh Mahmudah bahwa model ADDIE dalam Penerapan Literasi Digital Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 9 Banjar.

Produk akhir pada penelitian dan pengembangan ini menghasilkan E-modul berbasis literasi digital bahasa arab pada materi jam di kelas 8 MTs Darussalam terdiri dari 14 halaman yang dapat diakses secara online dengan menggunakan perangkat seperti laptop/ Pc maupun HP. menghasilkan E-modul berbasis literasi digital bahasa arab pada materi jam di kelas 8 MTs Darussalam ini dapat diakses melalui link <https://heyzine.com/flip-book/e29d640c4c.html>

Sebagai bahan literasi digital, materi pembelajaran yang dikembangkan terdiri dari pendahuluan, isi dan penutup. Pendahuluan meliputi identitas e-modul yang terdapat pada cover depan berisikan judul e-modul ajar, identitas seperti kelas, semester dan tahun pelajar serta logo instansi dan dilengkapi dengan Instrumen, selanjutnya terdapat kata pengantar, petunjuk penggunaan e-modul, pada petunjuk penggunaan e-modul digital meliputi keterangan komponen e-modul digital, daftar isi, fungsi speaker, penggunaan kuis dan video. Berikutnya rencana proses pembelaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 peta konsep dan prawacana yang berisi materi dan submateri yang terdapat di dalam e-modul digital.

Berdasarkan Efektivitas diperoleh hasil Respon peserta didik dapat dilihat dari perolehan jumlah skor rata rata adalah 3,6 dari total skor 4,00 dengan 15 item. Respon peserta didik sangat baik terhadap penggunaan e-modul berbasis literasi digital bahasa Arab pada materi jam pada kelas 8 madrasah tsanawiyah. Selain respon baik, perolehan hasil belajar juga terlihat dari hasil pretest dan post test. Diketahui bahwa KKM Bahasa arab adalah 75 yang ditetapkan oleh sekolah. Dengan demikian, data nilai pretest menunjukkan ada 27 peserta didik yang di bawah KKM dan 3 peserta didik sama dan atau di atas KKM Sedangkan untuk Posttest menunjukkan ada 5 peserta didik yang di bawah KKM dan 25 peserta didik sama dan atau di atas KKM. Data ini menyatakan bahwa terjadi ketuntasan yang signifikan.

Setelah dilakukan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov maka ditemukan bahwa distribusi atau persebaran data pada hasil pretest berdistribusi normal karena hasil P value 0.29 berada diatas 0.05, sedangkan pada post test p

value adalah 0.001 atau kurang dari 0.05 maka bisa disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Karena dari hasil analisis data tidak berdistribusi normal maka akan dilakukan uji Wilcoxon.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa Asymp. Sig. (2-tailed) <0,001 yang artinya nilai  $p < 0.05$ , sehingga bisa diambil kesimpulan berdasarkan hipotesis. Jika  $p < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak yang artinya ada perbedaan antara sebelum dan sesudah menggunakan e-modul ajar.

Dari perhitungan ES diperoleh 1,8 termasuk *Strong effect* atau sangat berpengaruh. Jadi dapat dikatakan e-modul berbasis literasi digital bahasa Arab pada jam kelas 8 di Madrasah Tsanawiyah yang digunakan “sangat berpengaruh” terhadap hasil belajar siswa.

Hasil yang sama ditegaskan juga dari kesimpulan peneliti Muarifatul Maulidiana (2020) yang bahwa media e-modul layak digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Arab kelas 10 Man Ngawi. Ini juga sama dengan pernyataan sri oktaviani (2022) menurutnya sangat efektif penggunaan e-modul literasi sains pada materi cahaya dan penglihatan untuk sekolah dasar.

## PENUTUP

Penelitian ini menggunakan Model ADDIE sejak tahun 1970 yang hingga kini masih digunakan dengan 5 tahap yang menghasilkan e-modul berbasis literasi digital bahasa arab pada Jam kelas 8 di MTS darussalam terdiri dari beberapa bagian yaitu: pendahuluan, isi dan penutup. Berdasarkan analisis data diperoleh Uji wilcoxon sign rank test yaitu  $0.001 < 0.05$  menunjukkan perbedaan signifikan. Kemudian efektivitas Perolehan skor rata-rata untuk respon peserta didik adalah 3,59, sehingga respon peserta didik dikategorikan sangat baik terhadap penggunaan e-modul berbasis literasi digital bahasa arab pada Jam kelas 8 di MTS darussalam dari hasil tersebut dapat dikategorikan sangat efektif e-modul ajar berbasis literasi digital bahasa arab pada Jam kelas 8 di MTS Darussalam.

## DAFTAR PUSTAKA

Benny A. Pribadi., (2021). Esensi Model desain Sistem Pembelajaran Menciptakan Pembelajaran Sukses. Rajawali Pers. Depok. 203 hlm.  
Depag, ”Pola Pengembangan Pondok Pesantren”

Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2003, 56-60. In Dr. Muwahid Sulhan, M.Ag. (ed.) Manajemen Pendidikan Islam, Depok Sleman, Yogyakarta : Teras, 2013.

Erlangga. 2019. *Apa itu Industri 4.0 dan bagaimana Indonesia menyongsongnya* [https://www.kominfo.go.id/content/detail/16505/apa-itu-industri-40-dan-bagaimana-indonesia-menyongsongnya/0/sorotan\\_media](https://www.kominfo.go.id/content/detail/16505/apa-itu-industri-40-dan-bagaimana-indonesia-menyongsongnya/0/sorotan_media). Yang diakses tanggal Juli 2023.

Karel A. Strenbrin., Beberapa Aspek tentang Islam di Indonesia Abad ke 19, Jakarta : Bulan Bintang, 1984., Dalam Mujamil Qomar., Pesantren dari transformasi Metodologi Menuju Demokrasi. Penerbit Erlangga, 2005.

Kemenag. 2022. *Kemenag Rilis Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Multimedia* <https://kemenag.go.id/nasional/kemenag-rilis-media-pembelajaran-bahasa-arab-berbasis-multimedia-myliuq>. Yang diakses tanggal Juli 2023.

Lukman Solihin, M.A., Indah Pratiwi, M.Si. Dll. (2020). Mengukur Capaian Program Gerakan Literasi Sekolah Merumuskan Instrumen Evaluasi untuk Memajukan Literasi. Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta. 106 hlm.

Masrukhin. 2020. *Buku Siswa Bahasa Arab Kelas VIII MTs*. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah

M. Mahmudah.(2021). Penerapan Literasi Digital Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 9 Banjar. *journal.stitdarulhijrahmtp.ac.id*. Vol. 8 No.3, Hal. 3.

Muarifatul Maulidiana, Nasirudin. (2020). *Development Of module Media in learning Arabic for clas X student of MAN Ngawi*. Al mahara jurnal pendidikan bahasa Arab, Vol, 6 No 2.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian & Pengembangan*. Bandung: Alfabeta.

Taufik Rusmana, (2021). Model Pembelajaran ADDIE Integrasi Pedati SMK PGRI karisma Bangsa sebagai pengganti PKL dimasa Pandemi Covid-19. *Widina Bhakti Persada*. bandung. 52 hlm.